

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi kualitas fisik udara di rumah penderita ISPA di wilayah kerja Puskesmas Kedaloman belum memenuhi standar kesehatan lingkungan sesuai Permenkes No. 2 Tahun 2023. Sebagian besar rumah mengalami suhu udara yang tinggi dan kelembapan relatif yang tinggi, sementara ventilasi ruangan masih rendah sehingga tidak efektif dalam mengganti udara dalam ruangan. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan secara bersama-sama menciptakan lingkungan yang tidak sehat dan kondusif.

Dengan demikian, ventilasi yang buruk menjadi faktor utama yang memicu terjadinya peningkatan suhu dan kelembapan. Oleh karena itu, pengendalian kualitas fisik udara di rumah melalui perbaikan ventilasi dan pengaturan suhu serta kelembapan menjadi langkah krusial dalam pencegahan maupun proses penyembuhan penyakit ISPA.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan yang di peroleh, maka dapat di berikan beberapa saran berupa:

1. Peningkatan Ventilasi Rumah

Masyarakat khususnya penderita ISPA diwajibkan memperbaiki sistem ventilasi dengan cara memperbesar bukaan jendela atau menambah ventilasi silang, guna meningkatkan sirkulasi udara dan menurunkan suhu serta kelembapan di dalam rumah.

2. Pengendalian Kelembapan dan Kebersihan Lingkungan

Penderita ISPA dihimbau untuk menghindari sumber kelembapan berlebih di dalam rumah, seperti genangan air, kebocoran, dan penumpukan benda basah, serta rutin menjaga kebersihan agar tidak menjadi tempat berkembangnya mikroorganisme patogen.

3. Sosialisasi dan Edukasi Kesehatan Lingkungan

Puskesmas dan dinas kesehatan terkait disarankan meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya ventilasi dan kualitas fisik udara dalam mencegah ISPA, termasuk cara-cara sederhana yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi rumah Para penderita ISPA.